

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dan dimulai dari bulan 01 November 2022 sampai dengan bulan 31 Maret 2023. Penelitian ini bertempat di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten yang terletak di Jl. Jaksa Agung Suprpto, Temanggung, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan jenis yang menyajikan data berupa angka, dari data yang dikumpulkan, data dianalisa sampai data itu sendiri yang ditampilkan.

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:8).

#### **3.3 Teknik Penarikan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2015:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu seluruh pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lamongan yang berjumlah 60 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila jumlah populasi dibawah 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel sehingga sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Dari populasi yang terdiri dari 60 orang yang bekerja di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lamongan. Maka peneliti mengambil semua dari populasi tersebut.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Sugiyono (2015:81-84) Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability* sampling. Menurut Sugiyono (2015:81-84) dalam *nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dan jenis *nonprobability* sampling yang dipakai adalah sampling jenuh, Menurut Sugiyono (2015:81-84) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sample jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung. Sumber data penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan kuesioner dari karyawan Kantor Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diambil dengan perantara atau peneliti tidak secara langsung mendapatkan data yang diinginkan, melainkan mengambil dari data-data dokumen atau arsip perusahaan yang ada berkaitan dengan permasalahan tentang penelitian.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Menurut (Sugiyono 2015:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Wawancara (Interview)

Adalah sebuah teknik mengumpulkan data-data yang berupa informasi dari seorang narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

### 3. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Menurut (Sugiyono, 2015:93).

**Tabel 3.1 Skala Likert**

No	Nilai	Keterangan	Kode
1	5	Sangat Setuju	SS
2	4	Setuju	S
3	3	Kurang Setuju	KS
4	2	Tidak Setuju	TS
5	1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : Sugiyono (2015:94).

### 4. Studi Pustaka

Yaitu pencarian data-data hasil penemuan penelitian terdahulu, maupun teori-teori yang ada di perpustakaan yang masih terkait penelitian ini.

### 3.5 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan diukur dari suatu variabel atau konsep

untuk menguji kesempurnaan yang mana ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrument penelitian.

### **3.5.1 Variabel Bebas / *Independent* (X)**

Menurut Sugiyono (2017:39) mendefinisikan variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini termasuk variabel bebas atau independent adalah kepemimpinan dan motivasi.

#### **1. Kepemimpinan ( $X_1$ )**

Menurut Wahjosumidjo yang dikutip Lailatus Syarifah (2020:30) indikator kepemimpinan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Bersifat adil
- b. Memberi sugesti
- c. Mendukung tujuan
- d. Katalisator
- e. Menciptakan rasa aman

#### **2. Motivasi ( $X_2$ )**

Menurut George dan Jones yang dikutip Achmad Muhaimin Efendi (2021:18-19) indikator motivasi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Perilaku karyawan
- b. Usaha karyawan
- c. Kegigihan karyawan

### 3.5.2 Variabel Terikat / *Dependent* (Y)

Menurut Sugiyono (2017: 39) mendefinisikan variabel yang dapat berubah karena pengaruh variabel bebas. Ini sering disebut juga dengan variabel terpengaruh atau dependent. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kinerja karyawan.

#### 1. Kinerja Pegawai (Y)

Indikator kinerja karyawan menurut Bernadine (Acta Diurna) yang dikutip Lailatus Syarifah (2021:50) adalah sebagai berikut :

- a. Kualitas Kerja
- b. Kuantitas Kerja
- c. Ketepatan Kerja
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang dipergunakan pada suatu pengukur apa yang diukur.

Validitas adalah suatu instrumen yang menurutnya menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur Sugiyono (2015:348).

Rumus hubungan yang digunakan adalah yang disampaikan Pearson yang dikenal rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi dari variabel x dan y

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Skor butiran soal

$Y$  = Jumlah skor total

$\sum X$  = jumlah skor total

$\sum Y$  = Jumlah skor total soal

Kriteria penilaian uji validitas adalah

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item kuesioner valid
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item kuesioner tidak valid

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Percobaan yang reabele adalah instrument yang apabila dipakai beberapa kali untuk mengukur objel yang sama, akan menumbuhkan data sama (Sugiyono, 2015:348).

Adapun cara untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisiensi Alpha Cronbach, yaitu :

$$r = \left[ \frac{n}{(n - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$r$  = Koefisiensi reliabilitas konsumsi

$n$  = Jumlah responden

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians skor-skor setiap item

$\sigma_t^2$  = Varian total

1. Apabila hasil koefisiensi Alpha  $\geq$  taraf signifikan 60% atau 0,6%, maka kuesioner reliabel.

2. Apabila hasil koefisiensi Alpha  $\leq$  taraf signifikan 60% atau 0,6%, maka kuesioner tidak reliabel.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2018:161), uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengacau atau residual berdistribusi normal. Keduanya akan terdistribusikan secara normal atau tidak. Pedoman pengumpulan data:

- a. Jika nilai Sig atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusinya tidak normal.
- b. Jika nilai Sig atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka berdistribusi normal.

#### 2. Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozalii (2018:107), uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas. Contoh regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan memperhatikan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Untuk melihat adanya multikolinearitas, nilai cutoff yang umum digunakan adalah nilai tolerance  $> 0.10$  atau nilai VIF  $< 10$ .

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2018:187) mengatakan Uji ini dilakukan untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi Rank Spearman antara masing-masing



variabel bebas dengan variabel pengganggu. Jika nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Korelasi Berganda

Menurut Sugiyono (2016:231), hubungan berganda adalah angka yang menunjukkan arah dan kekuatan corelasi antar dua variabel bebas secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel terikat. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,200 – 0,399 = Rendah

0,400 – 0,599 = Sedang

0,600 – 0,799 = Kuat

0,800 – 0,1000 = Sangat Kuat

Korelasi ganda ditunjukkan oleh rumus berikut :

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2}$  = korelasi ganda antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{yx_1}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dan  $Y$

$r_{yx_2}$  = korelasi product moment antara  $X_2$  dan  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dan  $X_2$

### 3.6.5 Koefisiensi Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

Koefisiensi determinasi bertujuan untuk menguji keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen yang dapat dilihat dari besar kecilnya nilai *R-square*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai  $r = 0$ , melihatkan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai  $r$  semakain mendekati 1 maka menunjukkan semakin kuat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan jika  $r$  semakin kecil dan mendekati 0 maka semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus :

$$KD=(r^2)\times 100\%$$

### 3.6.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:95), analisis regresi berganda adalah analisi yang digunakan auntuk mengukur suatu variabel bebas (X) lebih dari satu variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk menggunakan variabel-variabel independen yang nilainya diketahui untuk memperkirakan nilai dependen tunggal yang dipilih oleh peneliti. Jadi, analisis ini dilakukan jika jumlah variabel bebas (X) lebih dari satu.

Rumus analisis Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel kinerja karyawan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisiensi regresi kepemimpinan

$\beta_2$  = Koefisiensi regresi motivasi

X<sub>1</sub> = Variabel kepemimpinan

X<sub>2</sub> = Variabel motivasi

e = Standar kesalahan

### 3.6.7 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji secara parsial adalah uji statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh atau corralasi anantara salah satu variabel independen terhadap atau dengan variabel dependen, sedangkan variabel independen lainnya dibuat konstan (dikendalikan). Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan *software* SPSS versi 26, dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Prosedur pengujian dengan memakai Uji t sebagai berikut :

1. Perumusan hipotesis (H<sub>0</sub>) dengan hipotesis (H<sub>1</sub>)

(H<sub>0</sub>) = variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

(H<sub>1</sub>) = variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menentukan kriteria pengujian :

H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima jika  $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$

(Hal ini berarti ada pengaruh nyata variabel bebas dan variabel terikat).

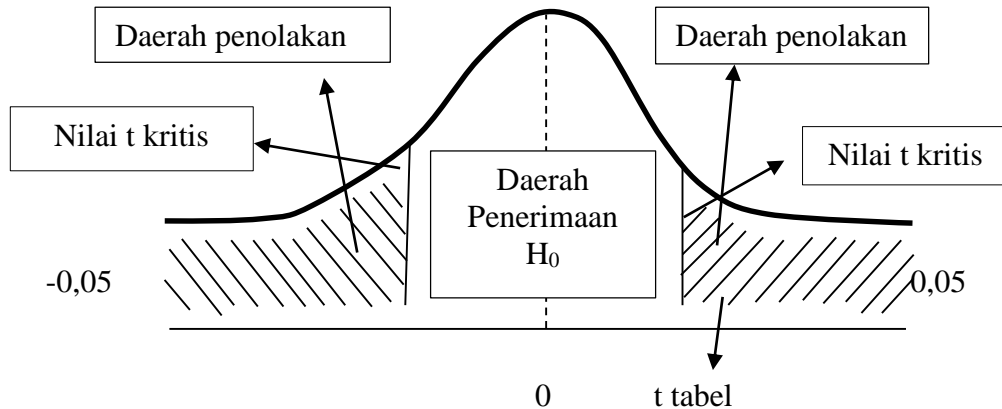
H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

(Hal ini berarti tidak ada pengaruh nyata variabel bebas dan variabel terikat).

3. Daerah penolakan dan penerimaan

**Gambar 3.1**

**Daerah Penolakan dan Penerimaan (Uji t)**



Sumber : Lailatus (2020:70)

4. Meningkatkan signifikansi yaitu menentukan  $\alpha = 0,05$  (5%)

5. Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan derajat bebas ( $n - k$ ), dimana  $n =$  jumlah pengamatan dan  $k =$  jumlah variabel.

6. Dengan kriteria pengujian :

- Dengan tingkat sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Dengan tingkat sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat

**3.6.8 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk pengujian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda, menggunakan *software* SPSS versi 26.

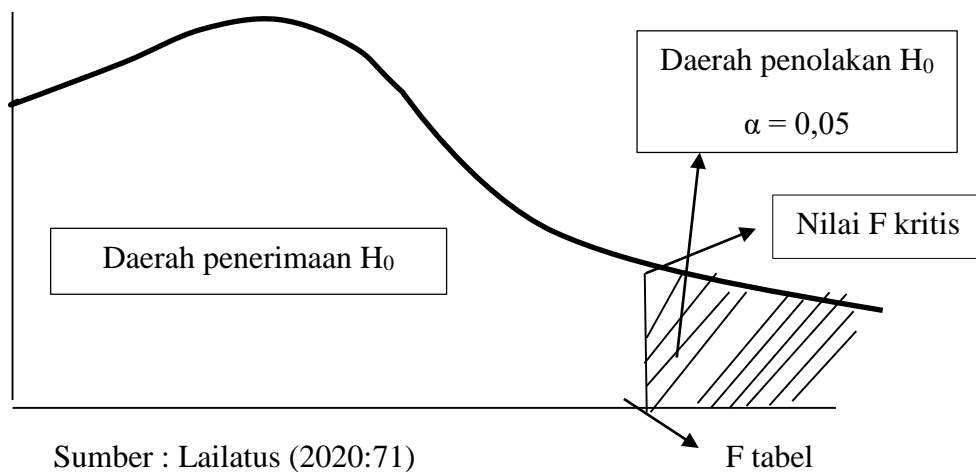
Perumusan hipotesis :

$H_0$  = variabel kepemimpinan dan motivasi tidak berpengaruh secara simulltan terhadap variabel kinerja pegawai.

$H_1$  = variabel kepemimpinan dan motivasi berpengaruh secara simulltan terhadap variabel kinerja pegawai.

**Gambar 3.2**

**Daerah penerimaan dan penolakan (Uji f)**



Kaidah pengujian signifikan :

- Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya hipotesis diterima.
- Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya hipotesis ditolak.

### 3.7 Jadwal Penelitian

Dibawah ini penulis paparkan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan sebagai panduan dalam memudahkan dan mengefisiensikan waktu dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian 2022-2023**

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																																						
2	Pembagian Dosen	■	■																																						
3	Draf Proposal Penelitian		■	■	■																																				
4	Konsultasi proposal (Bab I-III)					■	■	■	■	■	■	■	■																												
5	Pendaftaran Seminar									■	■	■	■																												
6	Seminar proposal									■	■	■	■																												
7	Proses Penelitian													■	■	■	■																								
8	Konsultasi Bab IV													■	■	■	■																								
9	Analisis Data														■	■	■	■	■	■	■																				
10	Konsultasi Bab V																	■	■	■	■	■	■	■	■																
11	Konsultasi Bab VI																					■	■	■	■	■	■	■	■												
12	Penulisan																									■	■	■	■	■	■	■	■								
13	Skripsi Jadi																													■	■	■	■	■	■	■	■				
14	Pendaftaran ujian																																	■	■	■	■	■	■	■	■
15	Pelaksanaan ujian skripsi																																					■	■	■	■

Sumber : Data Diolah 2023